
Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Academia Open

Vol. 10 No. 1 (2025): June
DOI: 10.21070/acopen.10.2025.13317

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

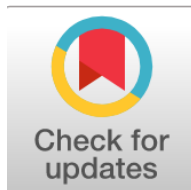
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

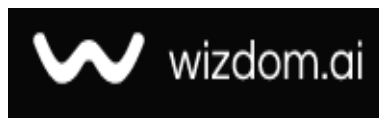
How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact ^(*)



Save this article to Mendeley



^(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

World Map Media Improves Country Identification Skills in Elementary Students: World Map Media Meningkatkan Kemampuan Identifikasi Negara pada Siswa Sekolah Dasar

Fadilah Eka Febriani, fadilahfebriani2803@gmail.com (*)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Widyastuti Widyastuti, wiwid@umsida.ac.id

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background: Geography learning in elementary education requires concrete visual media to support students' spatial understanding and country identification skills. **Specific Background:** Conventional instructional approaches often limit students' engagement and accuracy in recognizing countries on a world map. **Knowledge Gap:** Despite the availability of various visual learning tools, structured implementation of World Map-based media for systematic country identification learning remains underexplored in elementary classroom contexts. **Aims:** This study aims to examine student learning outcomes after the application of World Map-based media in teaching country identification. **Results:** The findings demonstrate measurable improvement in students' ability to recognize and correctly identify countries, as reflected in increased post-instruction scores compared to prior performance. Students showed better spatial recognition and map-reading accuracy during the learning process. **Novelty:** The study introduces a structured classroom application of physical World Map media specifically designed for country identification tasks at the elementary level. **Implications:** These findings contribute to geography education practices by supporting the integration of visual-spatial instructional media to facilitate more interactive and meaningful learning experiences in elementary social studies classrooms.

Keywords: World Map Media, Country Identification, Geography Learning, Elementary Education, Visual Learning

Key Findings Highlights:

Students demonstrated higher post-instruction achievement in recognizing global locations.

Classroom activities showed improved spatial orientation accuracy.

Visual map-based instruction supported more active student participation.

Published date: 2026-02-10

Pendahuluan

Berbagai penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa permasalahan tersebut berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar siswa, yang berdampak pada keterlibatan dan pencapaian akademik [3], [4]. Motivasi belajar berperan sebagai dorongan yang menggerakkan aktivitas berpikir, merasa, dan bertindak dalam proses pembelajaran [5]. Namun, motivasi belajar siswa seringkali berada pada tingkat yang kurang optimal karena tidak memiliki tujuan belajar yang jelas serta perencanaan pasca sekolah yang matang [6]. Rendahnya motivasi belajar tercermin dari kebiasaan menunda penyelesaian tugas akibat lemahnya manajemen waktu [7], serta kecenderungan mudah menyerah dalam menghadapi tuntutan akademik [8].

Dalam penelitian ini, motivasi belajar diposisikan sebagai variabel terikat (Y) karena berperan penting dalam menentukan keterlibatan, ketekunan, dan performa siswa selama proses pembelajaran [3]. Motivasi belajar dipahami sebagai dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk terlibat aktif, mempertahankan usaha, serta mencapai tujuan akademik. Motivasi belajar juga berkaitan erat dengan kemampuan mengatur diri [9] dan meningkat ketika kebutuhan psikologis seperti *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* terpenuhi sebagaimana dijelaskan dalam *Self-Determination Theory* [3]. Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik terbukti berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa [10], [11].

Berdasarkan indikator motivasi belajar, siswa yang memiliki motivasi tinggi ditandai oleh adanya keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, serta harapan dan cita-cita di masa depan sebagai arah pencapaian akademik. Selain itu, motivasi belajar juga diperkuat oleh adanya penghargaan dalam proses belajar, kegiatan pembelajaran yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif, yang secara bersama-sama mendorong keterlibatan aktif, ketekunan, dan komitmen siswa dalam mengikuti pembelajaran [12].

Adanya permasalahan motivasi belajar juga ditemukan pada siswa Sekolah Menengah Pertama berstatus swasta dan memiliki akreditasi B dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Islam Al Hidayah Pasuruan terletak di Jalan Masjid At-Taufiq, Sumberingin I, Sumbersuko, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Hasil observasi pada Selasa, 14 Oktober menunjukkan bahwa sejumlah siswa tampak kurang fokus selama pembelajaran. Perilaku seperti tidak memperhatikan penjelasan guru, melamun, menaruh kepala di atas meja, serta keluar masuk kelas tanpa alasan yang jelas menunjukkan rendahnya keterlibatan belajar siswa, yang merupakan salah satu indikator rendahnya motivasi belajar karena motivasi mendorong perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran [13]. Selain itu, hanya sebagian kecil siswa yang mencatat dan berpartisipasi aktif meskipun guru telah berupaya menciptakan interaksi, yang menunjukkan lemahnya dorongan internal siswa untuk terlibat dalam pembelajaran.

Sejalan dengan temuan observasi tersebut, hasil wawancara dengan siswa kelas IX mengungkap bahwa beberapa siswa sering datang terlambat, tidak lengkap mengenakan atribut sekolah, serta menggunakan ponsel saat pembelajaran berlangsung. Perilaku tersebut berhubungan dengan rendahnya motivasi belajar karena siswa yang termotivasi baik cenderung menunjukkan disiplin dan kesadaran dalam mengikuti proses pembelajaran [14]. Selain itu, siswa cenderung belajar hanya saat terdapat tugas atau ulangan, sementara waktu luang lebih banyak dihabiskan untuk bermain dan berkumpul dengan teman sebaya, menunjukkan bahwa aktivitas belajar belum menjadi kebutuhan internal siswa.

Wawancara dengan guru dan kepala sekolah juga mengonfirmasi bahwa sebagian besar siswa belum menunjukkan tanggung jawab belajar yang memadai. Hal ini tampak dari sikap pasif di kelas serta rendahnya komitmen dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Kondisi tersebut merupakan ciri dari motivasi belajar yang rendah, di mana siswa belum memiliki tujuan belajar yang jelas dan dorongan yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang optimal [13]. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kristiani dan Pahlevi yang menunjukkan bahwa kedisiplinan dan motivasi belajar berhubungan dengan capaian prestasi siswa [15], serta didukung oleh penelitian Novita Sari dkk. yang menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting dalam peningkatan hasil belajar siswa SMP [16].

Untuk memperkuat temuan tersebut, dilakukan survei awal pada siswa kelas IX A SMP Islam Al Hidayah Pasuruan berdasarkan dua aspek motivasi belajar, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sedang (69%), sementara 10% berada pada kategori tinggi dan 20% berada pada kategori rendah, dengan nilai rata-rata sebesar 83,97 dan standar deviasi 14,44. Meskipun mayoritas siswa berada pada kategori sedang, data ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa belum berada pada kondisi optimal dan masih terdapat kelompok siswa dengan motivasi rendah. Selain itu, siswa belum mampu menetapkan tujuan belajar secara sistematis, yang mencerminkan lemahnya kemampuan *goal setting* dan berpotensi menghambat peningkatan motivasi belajar secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan survei awal tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMP Islam Al Hidayah Pasuruan belum sepenuhnya berkembang secara optimal. Rendahnya keterlibatan, kedisiplinan, serta belum jelasnya tujuan belajar menunjukkan perlunya upaya yang terarah untuk membantu siswa meningkatkan motivasi belajar mereka.

Salah satu aspek penting yang mempengaruhi motivasi adalah kemampuan menetapkan tujuan (*goal setting*), yang membantu mengarahkan usaha belajar, memperkuat kepercayaan diri, serta meningkatkan tanggung jawab akademik [17]. *Goal Setting Theory* yang dikemukakan oleh Locke dan Latham menjelaskan bahwa kejelasan tujuan mempengaruhi tingkat usaha, ketekunan, dan strategi yang digunakan seseorang untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam konteks pendidikan, penerapan *goal setting* membantu siswa dalam mengarahkan perilaku belajar secara lebih terstruktur dan termotivasi [18]. Penerapan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) dalam

goal setting juga terbukti mampu meningkatkan konsentrasi, komitmen, dan konsistensi siswa dalam mencapai tujuan belajar yang realistis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menetapkan tujuan yang jelas berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa [6], [17]. Dengan begitu, *goal setting* menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa.

Dari hasil observasi, wawancara, dan survei awal ditemukan bahwa sebagian besar siswa SMP Islam Al Hidayah Pasuruan ini ternyata memiliki motivasi belajar dengan kategori sedang dan rendah, serta ada beberapa yang masih kesulitan dalam menentukan tujuan belajar secara sistematis. Situasi ini terlihat dari rendahnya akan partisipasi, kedisiplinan, sampai komitmen ketika mengikuti proses pembelajaran di sekolah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu intervensi yang mampu membantu siswa merumuskan tujuan belajar secara jelas dan terarah agar motivasi belajar dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, disusun program psikoedukasi berbasis goal setting dengan tema "Psikoedukasi Goal Setting untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Al Hidayah Pasuruan." Program ini dirancang untuk membantu siswa memahami pentingnya penetapan tujuan belajar, melatih kemampuan merumuskan tujuan secara sistematis, serta mendorong peningkatan motivasi, komitmen, dan semangat belajar siswa. Kegiatan Psikoedukasi ini dimulai dari perencanaan sampai pelaksanaan dilakukan dengan melakukan koordinasi kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah dengan mempertimbangkan situasi atau kondisi pembelajaran yang sudah ditetapkan di kelas.

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Goal Setting* terhadap motivasi belajar pada siswa SMP Islam Al Hidayah Pasuruan. Kemudian, untuk hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif goal setting terhadap motivasi belajar siswa SMP Islam Al Hidayah Pasuruan.

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, metode penelitian *pre-eksperimental design* dengan tipe *one-group pretest-posttest design*, dengan menggunakan variabel bebas berupa *goal setting*, variabel tergantung berupa motivasi belajar. Desain rancangan penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest Posttest Design. Metode eksperimen dengan desain metode *pre-eksperimental* tipe *one-group pre-test-post-test design* merupakan metode eksperimen yang dilakukan hanya satu perlakuan atau satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding [19].

Y1Pretest

XTreatment

Y2Posttest

Table 1. Tabel 1. Rancangan eksperimen

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX A SMP Islam Al Hidayah Pasuruan. Sampel penelitian berjumlah 26 siswa yang terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan dengan rentang usia 14-15 tahun. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik sampling purposive yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan suatu pertimbangan, kondisi atau kriteria tertentu [20]. Adapun kriteria yang digunakan adalah siswa kelas IX A SMP Islam Al Hidayah Pasuruan yang memiliki tingkat motivasi belajar rendah hingga sedang.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian yang terdiri atas tiga skala yaitu skala motivasi belajar, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Skala motivasi belajar yang digunakan merupakan adaptasi dari skripsi nur aini fatimah, yang mencakup dua aspek motivasi belajar, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Skala ini terdiri dari 15 item pernyataan dengan opsi jawaban yaitu selalu, sering, jarang, tidak pernah dan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,9985. Setelah pelaksanaan pretest, dilakukan uji validitas aitem dan ditemukan bahwa terdapat 3 aitem yang gugur karena nilai validitasnya tidak memenuhi kriteria. Dengan demikian, jumlah aitem yang digunakan pada tahap analisis selanjutnya menjadi 13 aitem. Setelah aitem yang gugur dihapus, reliabilitas ulang dihitung dan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,725 yang menunjukkan bahwa instrumen berada pada kategori reliabel. Hasil uji reliabilitas pada tabel 2 :

Frequentist Scale Reliability Statistics

	Estimate	Cronbach's α
Point estimate		